ABSTRAKSI

Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penilaian Prestasi Kerja Karyawan
(Studi Kasus pada PT. Pupuk Kujang)

Perkembangan konglomerasi usaha dan keharusan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat, tampaknya dapat dijadikan faktor pendukung yang memungkinkan berkembangnya penerapan audit operasional di masa yang akan datang. Sebagaimana audit operasional, audit manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pemeriksaan pengelolaan yang menekankan pada segi efektivitas dan efisiensi serta membantu manajemen dalam merencanakan dan mengontrol sumber daya manusia agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pupuk Kujang adalah perusahaan industri pupuk di Cikampek. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan audit operasional yang diterapkan perusahaan sekaligus memeriksa efektivitas penilaian prestasi kerja yang telah dijalankan perusahaan.

Objek penelitian disini adalah bagaimana peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penilaian prestasi kerja karyawan. Untuk meneliti hal-hal tersebut, maka diperlukan suatu pendekatan penelitian yang merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi secara aktual, menggunakan pendekatan metode deskriptif analisis yaitu dengan cara menemukan fakta-fakta untuk dianalisis dan diproses lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang ada.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa skor pengujian hipotesis sebesar 91% yang terletak pada interval 76%-100% yang berkategori sangat memadai, penulis menyimpulkan bahwa peranan audit operasional yang diterapkan PT. Pupuk Kujang sangat berperan dalam menunjang efektivitas penilaian prestasi kerja karyawan. Terdapatnya peranan audit operasional yang diterapkan menunjukkan perusahaan telah menjalankan fungsi operasionalnya dengan baik, sedangkan kendala yang dihadapi perusahaan pada efektivitas penilaian prestasi kerja yaitu pada saat penilaian berkala, seorang karyawan akan dinilai oleh manajernya masing-masing, hal tesebut menimbulkan kerawanan penilaian yang subjektif dan hal seperti inilah yang harus diperbaiki terus dengan membuat standar pengawasan melekat pada setiap manajer.

Kata Kunci : Audit Operasional; Prestasi Kerja